

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh risiko pajak dan kualitas auditor terhadap keterlambatan pelaporan audit (*audit report lag*) pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Risiko pajak merupakan indikator ketidakpastian fiskal yang timbul dari perbedaan antara laba komersial dan laba fiskal (*Book-Tax Differences/BTDV*), serta mencerminkan tingkat kompleksitas pelaporan perpajakan perusahaan. Sementara itu, keterlibatan auditor *big four* dipandang mencerminkan efisiensi dan kompetensi proses audit yang lebih tinggi. Relevansi kedua faktor tersebut terhadap lamanya proses audit masih menjadi ruang eksplorasi, khususnya di sektor *consumer non-cyclicals* Indonesia.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode regresi data panel, dan model *Random Effects Model (REM)*. Sampel diperoleh melalui *purposive sampling* terhadap perusahaan yang memiliki data lengkap sesuai kriteria selama periode 2021–2023, sehingga menghasilkan total 145 observasi. Data diperoleh dari laporan keuangan perusahaan dan basis data refinitiv.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa risiko pajak tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *audit report lag*, dengan arah hubungan positif yang bertentangan dengan hipotesis awal. Hal ini menunjukkan bahwa auditor dalam konteks perusahaan sampel belum memperlakukan risiko pajak sebagai penentu utama dalam estimasi waktu audit. Sebaliknya, keterlibatan auditor *big four* berpengaruh negatif secara signifikan terhadap *audit report lag*, yang menunjukkan bahwa perusahaan yang diaudit oleh auditor bereputasi tinggi cenderung menyelesaikan proses audit lebih cepat. Sementara itu, variabel kontrol seperti *return on assets* dan *leverage* menunjukkan pengaruh signifikan terhadap *audit report lag*.

Temuan ini menekankan pentingnya kualitas auditor dalam mendorong ketepatan waktu pelaporan audit. Selain itu, hasil ini dapat menjadi acuan bagi manajemen dalam mempertimbangkan strategi audit yang efisien serta bagi regulator untuk meningkatkan kesadaran atas pentingnya pengelolaan risiko pajak yang transparan sebagai bagian dari tata kelola perusahaan yang baik.

Kata Kunci: risiko pajak, *audit report lag*, *Book-Tax Differences (BTDV)*, auditor *Big four*, *leverage*, *return on assets*, efisiensi audit, pelaporan keuangan.